



RENCANA PERANGKAT PEMBELAJARAN: PEMANFAATAN MEDIA **TYPEFORM**

Oleh:

Muh. Alifian Al Anshari

ansharialifian9@gmail.com

Identitas

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 9 Makassar
Muatan	: Kegiatan Ekstrakurikuler
Kelas/Tingkat	: Semua Kelas
Alokasi waktu	: +- 60 Menit/Subtopik
Topik	: Pengembangan Diri dan Organisasi
Subtopik	: + <i>Screening</i> Kepemimpinan + Kepemimpinan + Keorganisasian + Manajemen Konflik



Pendahuluan

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal terutama pada pengalihan aktivitas masyarakat dari semula beraktivitas normal di tempat kerja atau di tempat belajar yang kemudian dirumahkan atau belajar dari rumah. Terlebih berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 menjadikan aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing atau melalui daring. Oleh karenanya perlu untuk disiapkan media pembelajaran yang mampu untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran baik pembelajaran akademik maupun non-akademik bagi peserta didik.

Tujuan Pembelajaran

Memudahkan peserta didik untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler melalui pemanfaatan media pembelajaran Tyepform berbasis secara daring.



Standar Kompetensi

Kompetensi Dasar

- + Penggunaan media pembelajaran Typeform.
- + Pemahaman dasar mengenai topik pengembangan diri dan organisasi.

Indikator

- + Guru mampu menggunakan media pembelajaran Typeform.
- + Peserta didik mampu menyelesaikan bahan ajar menggunakan media Typeform.
- + Peserta didik mampu memahami konten ringkas yang diberikan guru pada media Typeform.
- + Peserta didik mampu mempraktikkan teori dengan menjawab berbagai contoh soal kasus.



Media dan Bahan Ajar

Media Pembelajaran

Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah platform pengisian formulir Typeform, beberapa keunggulannya adalah:

- + Mudah digunakan baik guru maupun peserta didik
- + Fiturnya sangat bagus dan gratis

Bahan Ajar

Bahan ajar diantaranya:

- + Tutorial penggunaan Typeform (Youtube)
- + Literatur lainnya (Google)



Kegiatan Awal

Persiapan

Menyiapkan konten yang berisikan mengenai bahan ajar berdasarkan topik dan subtopik:

- + Kepemimpinan: Sifat dan Model Kepemimpinan, Uji kualitas.
- + Keorganisasian: Berperan bukan Baperan, Peningkatan Citra Organisasi, Uji Kualitas
- + Manajemen Konflik: Dinamika dalam Organisasi, Penyebab dan Solusi Pertikaian, Uji Kualitas

Pengenalan Platform

Guru memperkenalkan platform pembelajaran Typeform agar peserta didik (peserta kegiatan ekstrakurikuler) dapat memahami tata cara penggunaan typeform.



Kegiatan Inti

Pembukaan

Guru membuka kegiatan dengan berdoa bersama masing-masing, kemudian menjelaskan topik dan subtopik yang akan dibahas serta tujuan pembelajaran. Guru menyiapkan link untuk pengisian kuis pada Typeform yang kemudian dibagikan kepada peserta didik.

Pemakaian Typeform

Peserta didik mengisi kuis dan beberapa konten materi yang diberikan guru tanpa adanya batas waktu sehingga para peserta didik dapat rileks untuk mempelajari sekilas mengenai subtopik serta langsung memeraktekannya pada contoh situasi yang sering dihadapi peserta didik dalam berorganisasi.



Kegiatan Penutup

Rekap Hasil

Guru merekap hasil pengisian kuis dari peserta didik untuk nantinya akan diberikan penilaian berdasarkan beberapa standar penilaian. Hasil dari rekapan dapat disimpan dalam bentuk pdf dan dapat dicetak menjadi bentuk *hardcopy*.

Evaluasi

Guru mengevaluasi capaian indikator pemahaman penggunaan Typeform terhadap tingkat pemahaman peserta didik terkait topik dan subtopik yang disajikan oleh guru. Evaluasi tersebut dapat juga disampaikan kepada peserta didik sehingga mereka dapat melakukan evaluasi diri untuk lebih baik kedepannya.



Penilaian

Penilaian berdasarkan kemampuan siswa dalam menjawab contoh soal kasus yang diberikan berdasarkan beberapa aspek antara lain:

- + Kepemimpinan
- + Komunikasi
- + Mindset
- + Kreativitas
- + Pemecahan Masalah

Penilaian tersebut berdasarkan analisa dari guru mengenai kemampuan peserta didik tersebut.

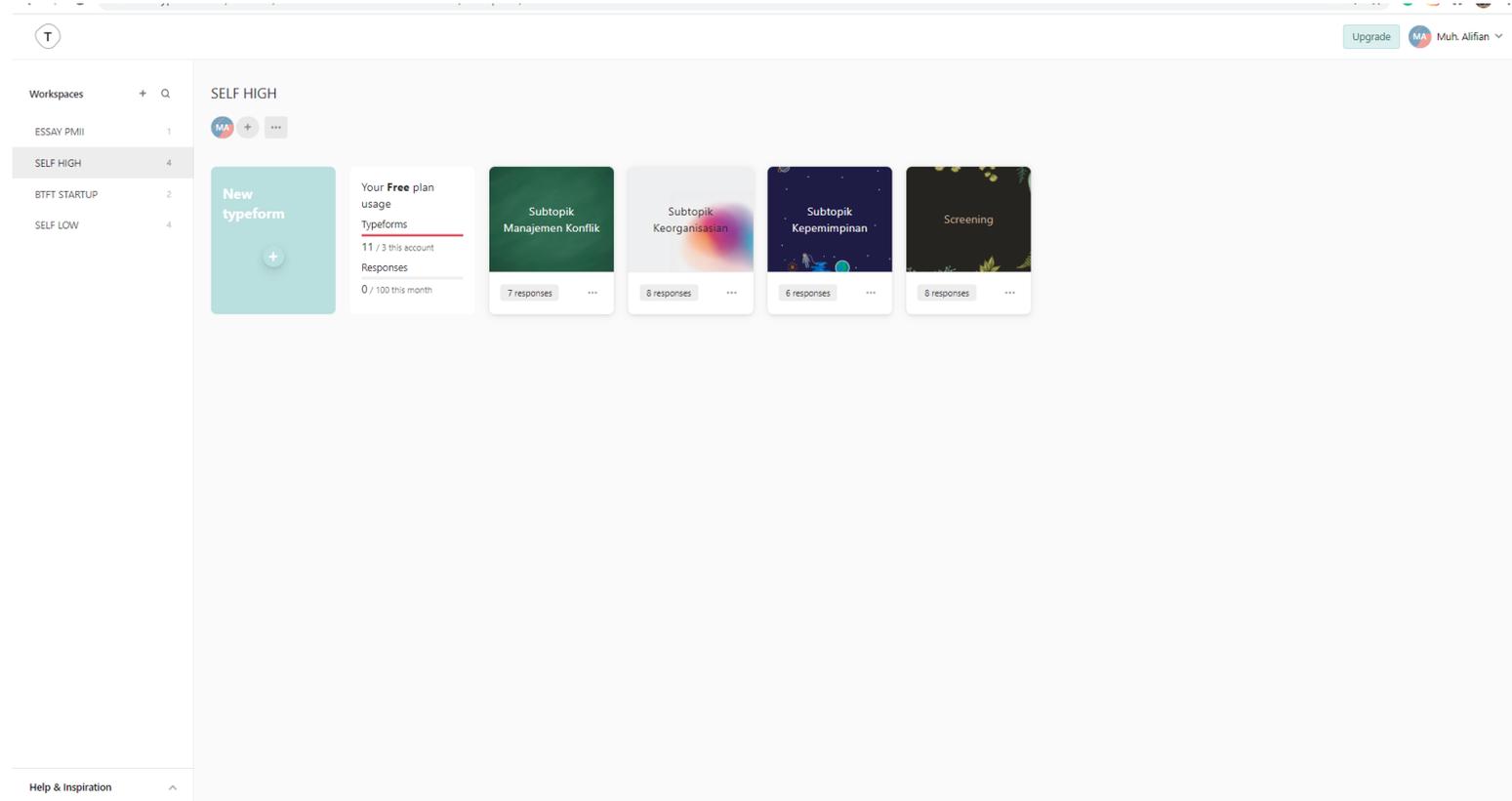




TERIMA KASIH
SEMOGA BERMANFAAT

Muh. Alifian Al Anshari
ansharialifian9@gmail.com

Lampiran: Dokumentasi Kegiatan



Gambar: Tampilan Luar dari Typeform beserta subtopik pembahasan



Lampiran: Dokumentasi Kegiatan

The image shows a Typeform quiz interface. The left pane displays the editor view with a question and three options (Calon A, B, C) with detailed descriptions. The right pane shows the user's view of the quiz, including the question, options, and a text input field for the answer.

Subtopik Kepemimpinan CREATE CONNECT SHARE RESULTS Published Upgrade MA

keberhasilan kepemimpinan tergantung pada sikap dan perilaku pemimpin dalam memenuhi fungsi-fungsi kepemimpinannya. Seperti apa saja contohnya? Misalnya, kita perlu melihat bagaimana cara seorang pemimpin mengambil keputusan dengan tepat, bagaimana cara seorang pemimpin memotivasi karyawannya. Contoh dari teori ini adalah Anies Baswedan dan Gus Dur

MEMILIH PEMIMPIN
Hayo pemimpin mana yang ingin Anda pilih:

Calon A
Dihubung-hubungkan dengan politisi jahat dan sering berkonsultasi dengan Astrologis, punya istri muda, perokok berat dan minum 8-10 botol miras setiap hari

Calon B
Dipecat 2x dari kantor, selalu bangun sore hari, pernah menggunakan narkoba waktu kuliah dan minum Miras tiap sore

Calon C
Dianggap pahlawan perang, vegetarian, tidak merokok, hanya sesekali minum bir dan tidak pernah selingkuh
Ayo pilih salah satunya ya, dengan alasannya hehe:v

Oke jadi ini dia pemimpin yang ada pada Calon-calon sebelumnya:

Calon A adalah Franklin Roosevelt
Presiden Amerika Serikat (1933-1945). Roosevelt dianggap sebagai salah satu presiden terbesar AS. Sebab, dia membawa negara tersebut melewati Depresi Besar (Great Depression) dan Perang Dunia II. Selain itu, Roosevelt merupakan satu-satunya presiden yang berhasil terpilih hingga empat kali pemilihan.

Calon B adalah Winston Churchill
Perdana Menteri Inggris (1940-1945 & 1951-1955). Salah satu tokoh dan negarawan terbesar abad ke-20, Winston Churchill, berhasil membangkitkan semangat rakyat Inggris selama Perang Dunia II dan memimpin negaranya keluar dari ambang kekalahan menuju kemenangan.

Calon C adalah Adolf Hitler
Pimpinan NAZI Jerman pada Perang Dunia II. Dia bertanggung jawab atas pembunuhan 11 juta orang, termasuk pembunuhan massal terhadap 6 juta orang Yahudi. Dia juga termasuk salah satu tokoh utama penyebab perang dunia II terjadi

Nah setelah melihat penjelasan diatas, hehe apa yang ada di benak kalian dan apa yang bisa Anda petik pelajaran dan

TEORI KEPEMIMPINAN Teori Orang Hebat (Great-Man Theory) ...

a. **MEMILIH PEMIMPIN**
Hayo pemimpin mana yang ingin Anda pilih:

Calon A
Dihubung-hubungkan dengan politisi jahat dan sering berkonsultasi dengan Astrologis, punya istri muda, perokok berat dan minum 8-10 botol miras setiap hari

Calon B
Dipecat 2x dari kantor, selalu bangun sore hari, pernah menggunakan narkoba waktu kuliah dan minum Miras tiap sore

Calon C
Dianggap pahlawan perang, vegetarian, tidak merokok, hanya sesekali minum bir dan tidak pernah selingkuh *
Ayo pilih salah satunya ya, dengan alasannya hehe:v

Type your answer here...

Shift + Enter #to make a line break

0 of 7 answered Powered by Typeform

Gambar: Tampilan pengisian konten Typeform oleh guru/pendidik



Lampiran: Dokumentasi Kegiatan

2 → Baik salam kenal lagi sasaa hehe.
Jadi disini saya bakal sharing satu hal ke kalian, yaitu terkait Leadership atau Kepemimpinan Pribadi. Semoga bermanfaat ya

Leadership

- Adalah kemampuan dalam mengarahkan baik diri sendiri maupun orang lain, juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi para anggotanya. Sekurang-kurangnya seorang pemimpin itu harus memiliki sifat:

1. **Dapat Dipercaya**, artinya pemimpin itu memang betul-betul sesuai dengan keinginan para anggotanya. Dan Anda yang memimpin baik suatu organisasi maupun skala Tim seharusnya dapat menjadikan dirimu agar dipercaya oleh anggota tim.
2. **Jujur**, jangan pernah sekali-kali menyampaikan hal yang tidak benar ke anggota kalian yah, ingat kepercayaan itu sulit loh sama halnya dengan berlaku jujur. Gapapa kalau memang anggota A bermasalah, jujurlah kepadanya bahwa si A ini bermasalah (tapi sampaikan ke pribadi beliau yah, jangan sampai kamu sebar ke orang lain hehe).
3. **Cerdas**, dalam mengelola tim tentu butuh isi pemikiran yang memadai, minimal dalam mengelola tim kecil dan menciptakan progress yang baik. Tidak mesti cerdas dalam hal pelajaran, minimal Anda cerdas dalam mengatur dan menjalankan program yang telah didesain oleh Tim Anda.
4. **Transparan**, artinya tidak ada informasi yang mesti ditutup-tutupi oleh pemimpin. Raih simpati anggotamu dengan melakukan pendekatan kepadanya. Ciptakan lingkungan yang nyaman di organisasi/tim minimal dengan terus memberikan support dan motivasi, bukannya mengeluh dan pesimis ya hehe.

2 → Baik salam kenal lagi sasaahehe. Jadi disini saya bakal sharing satu h...

- a. So kali ini aku punya pertanyaan ya, mudah kok hehe, Nah misalkan nih Anda yang berkualitas **gagal terpilih** menjadi ketua di sebuah organisasi **kebanggaan** Anda, dan yang terpilih justru orang yang **minim pengalaman** dan buruk dalam kinerja (ia hanya bermodalkan banyak teman). Ditambah lagi orang-orang didalamnya itu cenderung **buruk** kualitasnya, hanya ada beberapa saja diantara kalian yang merupakan **bibit unggul**. *

So, dengan **bekerjasama** antar kalian bibit unggul. Bagaimana **rencana** kalian agar organisasi kalian yang dipimpin oleh pemimpin yang minim kualitas tersebut bisa maju dengan baik. Apa saja **program** kalian dan bagaimana cara Anda **merealisasikannya** pada diri kalian?

Type your answer here...

Shift 9 + Enter to make a line break

Gambar: Tampilan konten dan contoh soal kasus yang dikerjakan oleh peserta didik



Lampiran: Dokumentasi Kegiatan

The screenshot displays a survey results interface. At the top, there are navigation options: 'Subtopik Kepemimpinan', 'CREATE', 'CONNECT', 'SHARE', and 'RESULTS'. A 'View' button and an 'Upgrade' button are also visible. Below the navigation, there are tabs for 'INSIGHTS', 'SUMMARY', and 'RESPONSES [6]'. The main content area shows a list of responses on the left and a detailed view of a response on the right.

Submission time | 1. Kita kenalan dulu ya,...

Submission time	Response
18 Apr	Ning
9 Apr	mutiah hasyim
9 Apr	Venny
9 Apr	Dinda
8 Apr	Ifha
8 Apr	Aidul Fitri

Response 1 (Ning):

dan buruk dalam kinerja (ia hanya bermodalkan banyak teman). Ditambah lagi orang-orang didalamnya itu cenderung buruk kualitasnya, hanya ada beberapa saja diantara kalian yang merupakan bibit unggul.

Pertama saya harus menyadari bahwa setiap orang memiliki keahliannya masing-masing sehingga tidak merendahkan orang lain. Kedua perlunya kesadaran bahwa kerja sama adalah hal yang penting dalam mewujudkan sesuatu. Setelah adanya kedua dasar tersebut lalu saya dan anggota yang lain akan terus berusaha dalam menjadikan organisasi kami sebagai organisasi yang maju dengan baik yaitu dengan cara belajar cara membentuk organisasi yang baik, bagaimana menciptakan program kerja yang bermanfaat tidak hanya untuk anggota namun juga untuk lingkungan luar.

Response 2 (Ifha):

Manusia kan secara umum ada yang orangnya Introvert dan ada yang Ekstrovert. Sebagaimana kita ketahui bahwa Introverti itu mereka yang lebih memilih berada di tempat sepi dan suka dengan kesendirian. Berbeda dengan yang ekstrovert dimana mereka lebih bersemangat dengan bertemu dengan orang-orang baru dan berkelana di keramaian.

Sejauh ini saya memahami bahwa orang introvert adalah orang yang energinya akan keluar saat mereka dalam lingkup pertemanan yang lebih sedikit begitupun sebaliknya dengan orang Ekstrovert. Menurut saya selama orang introvert tersebut pandai dalam meletakkan kapan mereka perlu sendiri dan kapan mereka dibutuhkan oleh orang lain itu bukanlah masalah. Begitupun dengan orang Ekstrovert. Selama mereka pandai dalam meletakkan kapan waktu mereka perlu bergerak dan kapan mereka tidak perlu bergerak. Jadi jika dalam satu organisasi terdapat perbedaan tersebut maka jangan menjadikan hal itu sebagai penghalang, namun jadikanlah sebagai potensi untuk memajukan organisasi tersebut.

[Download all responses](#)

Gambar: Tampilan rekapan isian hasil pembelajaran siswa



Lampiran: Dokumentasi Kegiatan

← Subtopik Kepemimpinan

9 Apr 2020 17:26

1
Kita kenalan dulu ya, nama panggilanmu?
Venny

2
Baik salam kenal lagi Vennyhehe. Jadi disini saya bakal sharing satu hal ke kalian, yaitu terkait Leadership atau Kepemimpinan Pribadi. Semoga bermanfaat ya

2a
So kali ini aku punya pertanyaan ya, mudah kok hehe. Nah misalkan nih Anda yang berkualitas gagal terpilih menjadi ketua di sebuah organisasi/beberapa Anda, dan yang terpilih justru orang yang minim pengalaman dan buruk dalam kerja (ia hanya bersedialkan banyak teman). Ditambah lagi orang-orang didalamnya itu cenderung buruk kualitasnya, hanya ada beberapa saja diantara kalian yang merupakan bibit unggul.

Tdk apa2 jika tdk terpilih toh ini jg keinginan dan pilihan anggota organisasi. Itulah gunanya kita punya kelebihan & kekurangan. Disini, kita bisa sling membantu satu sm lain dan saling menutupi kekurangan yg ada. Walaupun kita bibit unggul tp pasti jg ad hal2 yg merjdi kekurangan kita dan mereka yg minim pengalaman + buruk kinerjanya, jg punya keunggulan loh yaitu punya bryk teman. Menurut ku, punya bryk teman itu menguntungkan karena kita dpt sling berbagi info2 yg blm kita ketahui. Anggota tim yg dianggap memiliki kualitas yg buruk, jg tdk selamanya menjadi buruk terus dong, mereka pasti akan berubah menjadi lebih baik lgi klo kita yg dpt dikategorikan sebagai bibit unggul mampu saling bekerja sama dan membantu. Jangan selalu merjukkan mereka klo kinerja mereka yg buruk, malah kita harus berikan motivasi agar dapat bangkit lagi sehingga semua anggotany memiliki kualitas yg baik. Program yg dapat kita lakukan yaitu kita harus benar2 terlebih dahulu mengenal karakter dan sifat setiap anggota tim dengan kata lain kita harus peka aplgi ketua, benar2 harus PEKA dengan anggotanya. Kalaupun blm terlalu mengenal, organisasi tersebut jg dpt mengadakan acara senang2 bagi anggotany dengan melakukan kegiatan yg dpt membantu dim mengenal anggota tim sehingga dengan kelebihan kekurangan yg dimiliki tiap anggota tim, dpt membantu kita untuk saling menutupi kekurangan yg jg dpt meningkatkan kerja sama tim. Cara untuk merealisasikanya yaitu kita jg harus mampu mempengaruhi anggota tim yg lain agar program yg telah kita buat dpt terealisasi. Seseorang jg tdk dpt menguti keinginan kita tanpa keinginan mereka sendiri maka dr itu kita jg harus pandai dim mempengaruhi mereka. Klu mempengaruhi sj tdk bisa, bgaimana mereka bisa berubah. Ahh... tp tdk tau itu sdh bener gak sih kak hehehe... masih perlu blyr ☺

3
Manusia kan secara umum ada yang orangnya Introvert dan ada yang Ekstrovert. Sebagaimana kita ketahui bahwa Introvert itu mereka yang lebih memilih berada di tempat sepi dan suka dengan kesendirian. Berbeda dengan yang ekstrovert dimana mereka lebih bersemangat dengan bertemu dengan orang-orang baru dan berkelana di keramaian.

Baik introvert maupun ekstrovert, semuanya mampu untuk jd pemimpin tergantung dr cara mereka memimpin sebuah organisasi. Kita tdk bisa menilai mereka dari satu sisi sj. Mungkin sj mereka yg introvert ketika mereka berada diluar organisasi tp ketika di dm, bisa dikkan dia cukup untuk dikatakan ekstrovert. Tp ketika orang tersebut mmg ekstrovert, itu jg tdk salah aualkan dia tdk ekstrovert dim hal yg buruk misalnya seperti carper dan hal lainnya. Tdk selamanya mereka yg ekstrovert lebih mampu dipd mereka yg introvert. Walaupun mungkin pemimpin itu harus ekstrovert sih bar' tau dan PEKA pd tiap anggotanya. Kita gak tau sih dalamnya seseorang gimana mungkin aja mereka udh punya rencana dim memimpin tim mereka masing2.

4
TEORI KEPEMIMPINAN Teori Orang Hebat (Great-Man Theory). Mungkin sebelumnya rekan-rekan pembaca mendengar pernyataan bahwa seorang pemimpin yang hebat adalah mereka yang memang telah sebagai pemimpin hebat, bukan mereka yang dibentuk menjadi pemimpin hebat. Pernyataan ini menggunakan "Teori Orang Hebat atau Great-Man Theory", yang mana usaha orang-orang di zaman dahulu kala dalam pencarian sifat-sifat umum terfadap kepemimpinan membawa mereka kepada kesimpulan bahwa pemimpin yang hebat adalah orang-orang hebat yang dilahirkan ke dunia, bukan orang-orang hebat yang dibentuk menjadi pemimpin hebat. Selain itu, teori ini lebih menjuk ke pemimpin yang bersifat Warisan keturunan seperti Raja Salman di Arab Saudi Teori Sifat (Trait Theory). Pada Teori Sifat atau Trait Theory ini, para ahli mengemukakan bahwa setiap pemimpin memiliki mental, fisik dan kepribadian tertentu yang sangat berbeda dengan mereka yang bukan pemimpin. Tidak seperti teori kepemimpinan yang sebelumnya, yaitu Teori Great-Man, yang mana seorang pemimpin adalah mereka yang telah dengan genetik kepemimpinan di dalam dirinya masing-masing, sehingga semua karakteristik kepemimpinan sudah melekat semenjak lahir. Tidak hanya itu, teori sifat ini juga tidak begitu yakin bahwa seorang pemimpin dapat dibentuk atau dilatih. Contoh dari teori ini adalah Bung Karno dan HOS. Cokroaminoto. Teori Kepemimpinan Situasional (Situational Theory). Teori Kepemimpinan Situasional ini merekomendasikan kepada kita bahwa tidak ada gaya kepemimpinan yang paling tepat dalam kehidupan ini. Dalam hal ini, gaya kepemimpinan yang perlu kita terapkan tergantung

Download all responses

Cetak 2 lembar kertas

Tujuan EPSON L310 Series (C)

Halaman Semua

Salinan 1

Tata letak Potret

Warna Warna

Setelan lain

Cetak Batal

cenderung buruk kualitasnya, hanya ada beberapa saja diantara kalian yang merupakan bibit unggul.

Tdk apa2 jika tdk terpilih toh ini jg keinginan dan pilihan anggota organisasi. Itulah gunanya kita punya kelebihan & kekurangan. Disini, kita bisa sling membantu satu sm lain dan saling menutupi kekurangan yg ada. Walaupun kita

Gambar: Tampilan Rekap nilai peserta didik yang siap dicetak

